

**PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBIASAAN ṢALAT ḎHUHA  
DALAM MEMBANGUN KARAKTER DISIPLIN DAN  
TANGGUNG JAWAB SISWA KELAS IV DI MI MA'ARIF  
DUKUN**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2025**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Anam Faiq Nur Muhamad

NIM. : 19104080089

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 8 Agustus 2025

Yang menyatakan



Anam Faiq Nur Muhamad

NIM. 19104080089

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalam'ualaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Anam Faiq Nur Muhamad

NIM. 19104080089

Program Studi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : Pelaksanaan Kegiatan Pembiasaan Ṣalat Dhuha Dalam Membangun Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Kelas IV Di Mi Ma“arif Dukun

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera diajukan/ dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Yogyakarta, 8 Agustus 2025

Pembimbing

  
Prof. Dr. Maemonah, M.Ag  
NIP. 19730309 200212 2 006

## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3464/Un.02/DT/PP.00.9/11/2025

Tugas Akhir dengan judul

: PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBIASAAN SHOLAT DUHA DALAM MEMBANGUN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB SISWA KELAS IV DI MI MAARIF DUKUN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama  
Nomor Induk Mahasiswa  
Telah diujikan pada  
Nilai ujian Tugas Akhir

: ANAM FAIQ NUR MUHAMAD  
: 19104080089  
: Rabu, 20 Agustus 2025  
: A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 691e058d36db6



Pengaji I  
H Jauhar Hatta, S.Ag, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 68a8a0fd85971



Pengaji II  
Alfian Eko Widodo Adi Prasetyo, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 68a9686c24f89



Yogyakarta, 20 Agustus 2025  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 691bf451795a9

**MOTTO**

*Disiplin adalah jembatan menuju kesuksesan, dan tanggung jawab adalah kuncinya.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**PERSEMBAHAN**  
*Almamater Tercinta*  
**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**  
**UIN Sunan Kalijaga**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**Anam Faiq Nur Muhamad**, “Pelaksanaan Kegiatan Pembiasaan Ṣalat Dhuha dalam Membangun Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Kelas IV di MI Ma’arif Dukun.” *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.

Pembentukan karakter peserta didik merupakan tujuan utama pendidikan di sekolah dasar, MI Ma’arif Dukun merupakan salah satu sekolah yang konsisten dalam membangun karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui berbagai kegiatan keagamaan, salah satunya pembiasaan Ṣalat Dhuha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi pelaksanaan pembiasaan Ṣalat Dhuha terhadap perkembangan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas 4.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan 18 siswa kelas 4, guru, dan 3 wali murid. Analisis data menggunakan model Miles & Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validasi data dilakukan melalui triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dan bukti terkait pelaksanaan pembiasaan Ṣalat Dhuha di sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pembiasaan Ṣalat Dhuha Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan Ṣalat Dhuha memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Disiplin terlihat dari kebiasaan siswa melaksanakan Ṣalat Dhuha tepat waktu, mengatur waktu antara bermain, belajar, dan beribadah, serta mematuhi aturan sekolah. Tanggung jawab siswa tampak dari kesanggupan mereka menyelesaikan tugas dan melaksanakan Ṣalat Dhuha dengan kesadaran sebagai kewajiban seorang muslim. Kegiatan ini juga menumbuhkan sikap menghargai waktu, tanggung jawab beribadah, serta perilaku yang lebih religius, sehingga efektif dalam mendukung pembentukan karakter siswa yang mandiri dan agamis di lingkungan sekolah.

**Kata Kunci:** Pembiasaan Ṣalat Dhuha, Karakter Disiplin, Karakter Tanggung Jawab

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِسُّلْطَنِي عَلَى أَهُورِ النُّجُومِ وَالْأَوْقَانِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَئِمَّةِ وَالْوُرُسْلَيِّنَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ  
أَجْوَاهِي، أَهَآبَدُ

Dengan izin Allah SWT, Yang Maha Pengasih dan Kasih-Nya yang tak terhingga, serta Maha Penyayang yang tiada bandingannya, segala puji hanya milik Allah yang telah memberikan taufik, hidayah, dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa terlantunkan indah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, beserta keluarganya, dan seluruh umat yang mengikuti jejak-Nya.

Proses penulisan skripsi ini tidak lepas dari berbagai tantangan dan kendala yang dihadapi peneliti. Dalam menghadapi hal tersebut, peneliti merasa belum mampu melakukannya sendiri tanpa bantuan dan doa dari orang lain. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini.

1. Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama S.Pd.I., M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta stafnya, yang senantiasa selalu membantu peneliti dalam menjalani studi Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Prof. Dr. Hj. Maemonah, M.Ag. Selaku pembimbing skripsi yang senantiasa meluangkan waktu, mencerahkan pikiran, mengarahkan, serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini.
4. Fitri Yuliawati, S.Pd.Si., M.Pd.Si Selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan arahan dan perhatian kepada peneliti selama menimba ilmu di prodi PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Seluruh dosen dan karyawan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas segalanya, sikap ramah, perhatian, rasa sahabat yang telah diberikan.
6. Guru, siswa, dan wali murid MI Ma'arif Dukun atas ketersediannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini.
7. Kepada orang tua saya yang tersayang Bapak Muhamad Rivai dan Ibu Solikhatun Dinuriyah. Terimakasih atas doa dan segala dukungannya.
8. Kepada teman-temanku terimakasih sudah selalu memberikan support dan menemani disaat hilang arah ketika proses penggeraan skripsi.
9. Teman-teman PLP-KKN MI Al-Islamiyah Gandekan Bantul tahun 2022.
10. Teman-teman senasib seperjuangan PGMI angkatan 2019, semoga proses menimba ilmu yang kita lewati membawa berkah dunia akhirat.
11. Terima kasih untuk Faiq yang telah berjuang melawan ego serta mood yang tidak menentu selama proses penulisan skripsi.
12. Semua pihak yang telah membantu, memberi saran dalam menyelesaikan skripsi ini yang belum mampu peneliti sebutkan satu persatu.  
Peneliti memohon maaf dan menyadari, bahwa skripsi ini tentunya masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Peneliti berharap skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembacanya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
Yogyakarta, 8 Agustus 2025  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Anam Faiq Nur Muhamad  
NIM. 19104080089

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi merupakan tata sistem penulisan kata bahasa asing (Arab) dalam Bahasa Indonesia yang digunakan dalam skripsi ini oleh penulis. Hal ini sesuai dengan Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

### Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf serta tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dz	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	… „ , …	Koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ڧ	Qaf	Q	Ki
ڧ	Kaf	K	Ka
ڽ	Lam	L	El
ڻ	Mim	M	Em
ڻ	Nun	N	En
ڣ	Wawu	W	We
ڎ	Ha	H	Ha
ڏ	Hamzah	„	Apostrof
ڙ	Ya	Y	Ye

## Vokal

1. Vokal tunggal (monoftong) yaitu lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ۚ	Fathah	A	A
ۖ	Kasrah	I	I
ۘ	dammah	U	U

2. Vokal rangkap (diftong) yaitu lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf berikut:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ۖ ۚ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ۖ ۚ	Fathah dan wawu	Au	a dan u

## PEDOMAN EJAAN BAHASA INDONESIA (KBBI V)

1. doa : *n* permintaan (harapan, puji) kepada Tuhan
2. salat : *n Is/* rukun Islam kedua, berupa ibadah kepada Alah Swt,
3. duha : *n Is/* waktu menjelang tengah hari
4. teoretis : *a* menurut teori
5. Alquran : *n* kitab suci umat Islam yang berisi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw



## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>x</b>
<b>PEDOMAN EJAAN BAHASA INDONESIA (KBBI V) .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I .....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A.    Latar Belakang .....	1
B.    Rumusan Masalah .....	7
C.    Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
<b>BAB II.....</b>	<b>9</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
A.    Landasan Teori .....	9
1.    Pelaksanaan Pembiasaan Salat Dhuha .....	9
2.    Karakter Disiplin .....	9
3.    Karakter Tanggung Jawab .....	11
4.    Metode Pembiasaan.....	13
5.    Salat Dhuha .....	14
6.    Karakter Disiplin dan Tanggung jawab .....	16
7.    Siswa MI/SD .....	17
B.    Kajian Penelitian yang Relevan.....	17
<b>BAB III .....</b>	<b>26</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A.    Jenis dan Desain Penelitian .....	26

B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
C.	Subjek Penelitian .....	27
D.	Teknik Pengumpulan Data .....	28
E.	Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	30
F.	Teknik Analisis Data.....	31
<b>BAB IV</b>	.....	<b>33</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>33</b>
A.	HASIL PENELITIAN .....	33
1.	Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Kelas 4 MI Ma"arif Dukun .....	33
2.	Pelaksanaan Kegiatan Pembiasaan Ṣalat Dhuha .....	38
3.	Dampak Pembiasaan Ṣalat Dhuha terhadap Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Kelas IV MI Ma"arif Dukun .....	42
B.	PEMBAHASAN.....	47
1.	Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Kelas 4 MI Ma"arif.....	47
2.	Pelaksanaan Pembiasaan Ṣalat Dhuha .....	51
3.	Dampak Pembiasaan Ṣalat Dhuha terhadap Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Kelas IV MI Ma"arif Dukun.....	57
<b>BAB V</b>	.....	<b>62</b>
<b>PENUTUP .....</b>		<b>62</b>
A.	Kesimpulan.....	62
B.	Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>64</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>69</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I Surat Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi .....	70
Lampiran II Bukti Seminar Proposal (Berita Acara).....	71
Lampiran III Surat Permohonan Izin Penelitian.....	72
Lampiran IV Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	73
Lampiran V Kartu Bimbingan Skripsi.....	74
Lampiran VI Surat Keterangan Validasi instrumen .....	76
Lampiran VII Sertifikat PBAK .....	81
Lampiran VIII Sertifikat Sospem .....	82
Lampiran IX Sertifikat PLP-KKN.....	83
Lampiran X Sertifikat PKTQ .....	84
Lampiran XI Sertifikat Lamperan .....	85
Lampiran XII Sertifikat TOEFL.....	86
Lampiran XIII Sertifikat Workshop .....	87
Lampiran XIV Sertifikat Konferensi Internasional .....	88
Lampiran XV Sertifikat Peserta Aktif Pemakai Perpustakaan .....	89
Lampiran XVI Dokumentasi .....	90
Lampiran XVII Daftar Riwayat Hidup.....	94

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang untuk mentaati semua peraturan dan norma yang berlaku. Dalam konteks pendidikan, disiplin sangat penting karena berhubungan erat dengan pembentukan karakter dan peningkatan prestasi belajar siswa.<sup>1</sup> Sangat penting bagi kita untuk menerapkan disiplin pada anak, karena disiplin dapat membentuk kepribadian yang baik bagi anak. Jika seorang anak sudah dididik dengan disiplin sejak kecil, tentunya ketika anak beranjak dewasa ia akan terbiasa disiplin dalam keadaan apapun. Dengan adanya kedisiplinan bagi anak maka memberikan dukungan penuh bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang. Karena perilaku anak yang menyimpang berawal dari kurangnya anak diajari tentang kedisiplinan. Membantu anak untuk memahami akan tuntutan dari lingkungannya agar dapat beradaptasi dengan baik.<sup>2</sup>

Disiplin siswa Madrasah Ibtidaiyah mencakup berbagai aspek yang penting untuk mendukung perkembangan akademik, sosial, dan spiritual mereka. Dalam konteks akademik, siswa diharapkan untuk mengikuti aturan kelas, seperti tidak berbicara saat guru mengajar dan menyelesaikan tugas rumah tepat waktu. Misalnya, mereka harus merampungkan pekerjaan rumah yang diberikan dan mengumpulkannya sesuai jadwal yang ditetapkan. Untuk pengelolaan konflik, siswa belajar menyelesaikan perselisihan dengan cara damai dan konstruktif, yang membantu mereka mengatasi masalah tanpa kekerasan. Kebersihan dan kerapian juga merupakan bagian penting dari disiplin, siswa diharapkan untuk merapikan meja setelah digunakan dan menjaga kebersihan diri mereka, seperti mencuci tangan sebelum makan. Dalam

---

<sup>1</sup> Hasibuan, M. S. P., “Manajemen Sumber Daya Manusia,” *Bumi Aksara*, 2019.

<sup>2</sup> Purniadi Putra, “Implementasi Sikap Disiplin Anak Di Lembaga Madrasah Ibtidaiyah (Mi) Dalam Membentuk Pengembangan Moral,” *Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar* 11, no. 1 (2019): 35–44.

kegiatan sosial, mereka diharapkan berkontribusi dalam aktivitas kelompok, bekerja sama dengan teman, dan berpartisipasi aktif dalam proyek kelompok. Selain itu, dalam pendidikan Islam, siswa diharapkan menjalankan ibadah seperti shalat dan puasa serta mempraktikkan nilai-nilai moral. Tugas rumah tangga juga menjadi bagian dari tanggung jawab mereka, seperti merapikan tempat tidur dan membantu membersihkan rumah sesuai usia mereka. Semua aspek ini membentuk karakter dan tanggung jawab anak Madrasah Ibtidaiyah, dengan dukungan penting dari orang tua dan guru untuk memastikan mereka memahami dan melaksanakan disiplin dengan baik.<sup>3</sup>

Tanggung jawab adalah kesanggupan seseorang dalam menjalankan tugas dengan kesadaran penuh, serta keberanian untuk menerima risiko atas keputusan dan tindakan yang diambil.<sup>4</sup> Tanggung jawab melibatkan pemahaman dan penerimaan terhadap peran dan kewajiban yang harus dijalankan dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam konteks pribadi, sosial, maupun akademik. Tanggung jawab mencakup kemampuan untuk mengambil inisiatif, menyelesaikan tugas, dan bertanggung jawab atas hasil tindakan. Dalam pendidikan, pengembangan tanggung jawab membantu individu memahami pentingnya keterlibatan aktif dan konsistensi dalam memenuhi ekspektasi yang ada.<sup>5</sup>

Tanggung jawab anak Madrasah Ibtidaiyah mencakup berbagai aspek penting untuk perkembangan pribadi dan sosial. Akademik, mereka diharapkan menyelesaikan tugas, mengikuti pelajaran, dan mempersiapkan ujian . Mereka juga belajar mengelola perilaku, seperti menghormati teman, mengikuti aturan, dan mengatasi konflik dengan cara konstruktif. Secara sosial, anak-anak berkontribusi dalam aktivitas kelompok, bekerja sama, dan menjaga kebersihan diri serta lingkungan. Dalam pendidikan Islam, mereka menjalankan ibadah seperti shalat dan puasa serta mempraktikkan nilai-nilai mor-

<sup>3</sup> Kurniawati, L, “Kebersihan dan Kedisiplinan dalam Konteks Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah,” *Jurnal Pendidikan dan Kesehatan* 12(1) (2023): 50–65.

<sup>4</sup> Rohmana, J. A., “Internalisasi Nilai Tanggung Jawab Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah,” *Jurnal Pendidikan Karakter* 10(2) (2020): 225–35.

<sup>5</sup> Sari, L, *Tanggung Jawab Sosial dan Akademik Anak di Sekolah Dasar* (Penerbit Mahasiswa, 2024).

al. Selain itu, mereka diharapkan membantu tugas rumah tangga sesuai usia. Pengembangan tanggung jawab ini memerlukan dukungan dari orang tua, guru, dan lingkungan sekitar.<sup>6</sup>

Şalat Dhuha dilaksanakan pada waktu yang terbatas, yaitu setelah matahari terbit hingga menjelang waktu zuhur. Oleh karena itu, pelaksanaan şalat ini membutuhkan seseorang untuk bangun lebih awal dan menyisihkan waktu di pagi hari. Proses ini membentuk kebiasaan yang mendukung pengembangan kedisiplinan, karena seseorang diharuskan untuk mematuhi waktu tertentu untuk beribadah dan memanfaatkan waktu pagi dengan produktif. Kebiasaan ini, dalam jangka panjang, berpengaruh positif terhadap kedisiplinan dalam berbagai aspek kehidupan. Şalat Dhuha adalah ibadah sunnah yang tidak diwajibkan, namun memiliki manfaat yang besar. Oleh karena itu, pelaksanaannya menunjukkan tanggung jawab individu terhadap ibadah-ibadah sunnah, yang menunjukkan keseriusan dan komitmen dalam menjalani kewajiban sebagai seorang Muslim. Ketika seseorang melaksanakan Şalat Dhuha dengan rutin, itu menunjukkan bahwa mereka memiliki tanggung jawab untuk menjaga hubungan mereka dengan Tuhan dan menjalankan kewajiban agama secara penuh.<sup>7</sup>

Pelaksanaan Şalat Dhuha dapat membantu para pelajar mengembangkan rasa tanggung jawab yang lebih baik dalam kehidupan mereka, baik dalam konteks pendidikan maupun kehidupan sehari-hari, karena ibadah ini mengajarkan kedisiplinan waktu dan komitmen terhadap kewajiban. Dengan melaksanakan Şalat Dhuha secara rutin di pagi hari, pelajar belajar untuk memanfaatkan waktu dengan bijak, memprioritaskan tugas-tugas mereka, dan menyelesaikan kewajiban ibadah dengan konsisten. Hal ini tidak hanya mengajarkan mereka tentang pentingnya kedisiplinan, tetapi juga meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap kewajiban lain,

---

<sup>6</sup> Arifin, Z, “Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah: Implementasi dan Tantangan,” *Jurnal Pendidikan Islam* 10(1) (2021): 35–52.

<sup>7</sup> Riscky Edy Prayetno dkk., “Pembiasaan Şalat Dhuha Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa Di SMAN 3 Palangka Raya,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)* 2(1) (2024): 234–39.

seperti mengikuti pelajaran, menyelesaikan tugas sekolah, dan menjaga keseimbangan dalam aktivitas sehari-hari. Selain itu. Dengan demikian, Ṣalat Dhuha menjadi sarana yang efektif untuk membentuk karakter pelajar yang lebih bertanggung jawab, terorganisir, dan mampu mengatur waktu dengan lebih baik.<sup>8</sup>

Selain itu, Ṣalat Dhuha berfungsi sebagai momen untuk refleksi spiritual dan ketenangan, yang dapat meningkatkan konsentrasi dan fokus mereka di sekolah. Dengan melihat teladan dari orang dewasa, seperti guru dan orang tua, siswa belajar bagaimana mengintegrasikan ibadah dalam kehidupan sehari-hari, yang memperkuat konsep tanggung jawab dan disiplin. Secara keseluruhan, pembiasaan Ṣalat Dhuha tidak hanya menanamkan nilai-nilai moral, tetapi juga membantu siswa mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab yang kokoh.<sup>9</sup>

Di MI Ma'arif Dukun, program pembiasaan shalat dhuha baru dilaksanakan secara intensif dalam tiga tahun terakhir. Sebelumnya, pelaksanaan shalat dhuha belum berjalan secara rutin dan hanya dilakukan pada waktu-waktu tertentu, misalnya saat momen khusus atau kegiatan keagamaan tertentu. Kondisi tersebut menyebabkan kebiasaan beribadah siswa belum terbentuk dengan baik, dan pembiasaan karakter religius pun belum berjalan optimal. Menyadari pentingnya shalat dhuha bagi pembentukan akhlak dan kepribadian siswa, pihak sekolah kemudian memutuskan untuk menjadikannya sebagai kegiatan harian yang dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai.

Anjuran melaksanakan shalat dhuha memiliki landasan kuat dalam hadits Rasulullah SAW. dalam sebuah hadits riwayat Muslim, Rasulullah bersabda:

---

<sup>8</sup> Syamsul. A dan Taufiq M, "Peran Ṣalat Dhuha dalam Membentuk Tanggung Jawab Individu pada Pelajar," *Jurnal Pendidikan dan Karakter* 9(1) (2021): 58–64.

<sup>9</sup> Rizal, A, "Peran Ṣalat Dhuha dalam Meningkatkan Konsentrasi dan Fokus Siswa di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Islam* 14(1) (2023): 45–59.

"Pada setiap persendian manusia terdapat sedekah yang wajib dikeluarkan setiap harinya. Menolong seseorang, menyingkirkan sesuatu yang menghalangi jalan, dan berkata baik termasuk sedekah. Semua itu dapat dicukupi dengan melaksanakan dua rakaat shalat dhuha". (HR. Muslim, No. 720)

Hadits ini menunjukkan bahwa shalat dhuha memiliki keutamaan besar sebagai bentuk rasa syukur dan sedekah seorang hamba kepada Allah SWT. Melalui pembiasaan shalat dhuha, peserta didik tidak hanya beribadah, tetapi juga belajar tentang pentingnya mensyukuri nikmat Allah dan memulai hari dengan amal yang berpahala.

Selain itu, Rasulullah SAW. juga bersabda:

"Wahai anak Adam, rukuklah kepada-Ku (shalatlah) empat rakaat di awal siang, niscaya Aku akan mencukupi kebutuhanmu hingga sore hari".(HR. Ahmad, Tirmidzi, dan Abu Dawud)

Hadits ini mengaitkan shalat dhuha dengan kemudahan rezeki dan keberkahan hidup. Dalam konteks pendidikan, pembiasaan shalat dhuha di MI Ma'arif Dukun diharapkan dapat menumbuhkan keyakinan peserta didik bahwa segala urusan kehidupan dan ilmu yang mereka tuntut harus selalu disandarkan kepada Allah SWT. Dengan memulai aktivitas belajar melalui shalat dhuha, siswa diharapkan memperoleh ketenangan hati, kelapangan pikiran, dan keberkahan ilmu.

Program pembiasaan shalat dhuha di MI Ma'arif Dukun dirancang sebagai upaya membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhhlak mulia. Melalui pelibatan seluruh siswa, guru, dan tenaga pendidik, sekolah berkomitmen menciptakan lingkungan belajar yang religius dan kondusif. Dengan pembiasaan ibadah ini, siswa diharapkan memiliki karakter disiplin, tanggung jawab, serta kemandirian yang kuat. Selain itu, kebiasaan ini juga menjadi bekal penting bagi mereka untuk menghadapi tantangan kehidupan di masa depan dengan landasan spiritual yang kokoh.

Guru di MI Ma'arif Dukun menjelaskan bahwa saat ini banyak orangtua yang mengeluh dan merasa bahwa anaknya kurang memiliki karakter disiplin dan tanggung jawab. Banyak yang mengeluhkan bahwa anaknya memiliki karakter yang kurang disiplin dan tanggung jawab, seperti sering mengabaikan tugas sekolah dan tidak efektif menggunakan waktu yang dimiliki. Mereka menjelaskan bahwa salah satu faktor penyebab dari anak yang memiliki karakter yang tidak baik adalah karena dipengaruhi oleh *gadget*, yang sebenarnya hal tersebut dapat diatasi dengan pembiasaan yang positif. Pembiasaan sendiri memiliki arti dilakukan secara berulang-ulang agar seseorang menjadi terbiasa. Dalam hal ini yang dimaksud dengan terbiasa yaitu terbiasa dalam melaksanakan/menjalankan kegiatan yang signifikan dan memiliki tujuan yang sudah ditetapkan.<sup>10</sup>

Dengan adanya permasalahan tersebut para guru mempunyai ide untuk melaksanakan pembiasaan yang harus dilaksanakan di sekolah, sebenarnya ada beberapa upaya sebagai penanaman karakter dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya yaitu dengan melaksanakan kegiatan pembiasaan keagamaan, yaitu dengan pembiasaan Ṣalat Dhuha.

Ṣalat Dhuha ini dilaksanakan secara terjadwal setiap hari yakni pada jam 07.30 setelah doa bersama. Ṣalat Dhuha ini dilaksanakan karena mempunyai banyak keutamaan dan juga manfaat, salah satunya yakni memperlancar rezeki selain itu juga membuat tidak mudah lupa. Ṣalat Dhuha merupakan ṣalat yang mengajarkan agar disiplin waktu dan memperhatikan estimasi waktu dikarenakan Ṣalat Dhuha memiliki rentan waktu yang akan berdampak pada disiplinnya siswa. Selain itu menurut delapan guru di MI Ma'arif Dukun siswa mengalami kemajuan karakter.<sup>11</sup>

Wali kelas berperan penting menjadi pengawas dan fasilitator dalam kegiatan pembiasaan Ṣalat Dhuha, yang langsung mempengaruhi dan memotivasi siswa untuk melaksanakannya secara rutin. Sebagai pengawas, wali ke-

---

<sup>10</sup> Nur Halimah, *Upaya Pembiasaan Shala Dhuha Untuk Pembinaan Karakter Religius Santri Kelas 3 Di SD Muhammadiyah Siliran Karangsewu Galur Kulon Progo* (UIN Sunan Kalijaga, 2020).

las memastikan siswa melaksanakan Salat Dhuha dengan memantau pelaksanaannya dan menciptakan lingkungan yang mendukung, seperti mengatur waktu khusus atau mengadakan Salat Dhuha bersama. Sebagai fasilitator, wali kelas memberikan penjelasan tentang manfaat spiritual dan praktis dari Salat Dhuha, serta mengintegrasikan nilai-nilai ketekunan, disiplin, dan rasa syukur dalam pembelajaran. Wali kelas juga memberikan dukungan psikologis kepada siswa yang merasa malas atau tidak terbiasa, dengan memberi motivasi dan penghargaan, serta melakukan evaluasi berkala untuk memastikan kebiasaan ini terus berkembang. Dengan peran yang komprehensif ini, wali kelas dapat membantu siswa membentuk kebiasaan Salat Dhuha yang konsisten dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Merujuk pada uraian permasalahan diatas pada kesempatan ini peneliti akan mengkaji secara mendalam berkaitan dengan penelitian ini dengan judul **“Pelaksanaan Kegiatan Pembiasaan Salat Dhuha Dalam Membangun Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Kelas IV Di MI Ma’arif Dukun”**

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas 4 MI Ma’arif Dukun?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembiasaan Salat Dhuha di MI Ma’arif Dukun?
3. Apa saja dampak pelaksanaan pembiasaan Salat Dhuha pada pembangunan karakter disiplin dan tanggung jawab kelas 4 MI Ma’arif Dukun?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui karakter disiplin dan tanggung jawab kelas 4 MI Ma'arif Dukun.
  - b. Mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan pembiasaan Ṣalat Dhuha di MI Ma'arif Dukun.
  - c. Mengetahui apa saja dampak pelaksanaan pembiasaan Ṣalat Dhuha pada pembangunan karakter disiplin dan tanggung jawab kelas 4 MI Ma'arif Dukun.
2. Kegunaan Penelitian
    - a. Secara Teoritis
      - 1) Untuk menambah wawasan mengenai bagaimana pelaksanaan kegiatan Ṣalat Dhuha untuk membangun karakter disiplin dan tanggung jawab di MI Ma'arif Dukun.
      - 2) Untuk memberi kontribusi bagi penelitian selanjutnya mengenai pelaksanaan kegiatan Ṣalat Dhuha untuk membangun karakter disiplin dan tanggung jawab di MI Ma'arif Dukun.
    - b. Secara Praktis
      - 1) Bagi MI Ma'arif Dukun bisa dipakai sebagai refleksi untuk membangun karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui kegiatan Ṣalat Dhuha.
      - 2) Bagi peneliti, sebagai bahan pengetahuan serta
      - 3) pengalaman mengenai pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan Ṣalat Dhuha.
      - 4) Bagi siswa dapat membantu dalam membangun karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui kegiatan Ṣalat Dhuha

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai “Pelaksanaan Kegiatan Pembiasaan Ṣalat Ḏhuha Dalam Membangun Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Kelas IV Di Mi Ma“arif Dukun”, dapat ditarik kesimpulan yakni:

1. Karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas 4 MI Ma“arif Dukun menunjukkan perkembangan yang positif. Siswa mulai terbiasa datang tepat waktu, mematuhi aturan, dan menyelesaikan tugas dengan tanggung jawab. Pembiasaan Ṣalat Ḏhuha berkontribusi dalam membentuk kedisiplinan, kemandirian, dan ketertiban siswa, serta mendapat dukungan dari wali kelas dan wali murid. Meskipun masih memerlukan pendampingan, siswa mulai menunjukkan inisiatif dalam menyelesaikan tugas dan membantu di rumah, menandakan tumbuhnya rasa tanggung jawab dan kemandirian.
2. Kegiatan Ṣalat Ḏhuha dilaksanakan secara rutin setiap pagi sebelum pelajaran dimulai. Pelaksanaannya didukung penuh oleh pihak sekolah, wali kelas, dan orang tua siswa. Guru kelas bertindak sebagai fasilitator dan motivator yang memberikan pemahaman mengenai nilai dan manfaat Ṣalat Ḏhuha serta memastikan keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan ini. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai ibadah, tetapi juga sebagai sarana pendidikan karakter.
3. Program pembiasaan Ṣalat Ḏhuha berdampak positif terhadap peningkatan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Siswa menjadi lebih teratur dalam aktivitas harian, lebih sadar waktu, lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, serta menunjukkan peningkatan kepedulian terhadap perlengkapan pribadi dan lingkungan sekolah. Pembiasaan ini membentuk sikap konsisten dan kesadaran spiritual yang berdampak pada perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari siswa.

## **B. Saran**

Berdasar penelitian yang sudah dilakukan penulis, penulis memberi saran yakni:

1. Dengan pentingnya pembiasaan Ṣalat Dhūḥā di MI Ma‘arif Dukun maka perlu diadakannya evaluasi dalam satu pekan mengenai kegiatan yang sudah terlaksana.
2. Perlu adanya penerapan inovasi lain yang harus dilakukan untuk memaksimalkan kegiatan ini berjalan dengan baik.
3. Dengan tujuan penanaman pendidikan karakter, alangkah baiknya diadakan tambahan pembiasaan pendukung selain Ṣalat Dhūḥā seperti kegiatan gotong royong dalam kebersihan, pengajian kajian islam, penguatan karakter islam dan lain-lain.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Fitra, Sulhan. *Tuntunan Sholat Khusyu' Sempurna dan Diterima*. Republik Penerbit, 2013.
- Andriani, E. *Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Pustaka Pelajar., 2023.
- Anindya, dkk. "Analisis Pelaksanaan Shalat Dhuha Terhadap Karakter Religius Siswa di Sekolah Dasar." *Jurnal Edukarya* 30 (10) (t.t.): 177.
- Arifin, Z. "Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah: Implementasi dan Tantangan." *Jurnal Pendidikan Islam* 10(1) (2021): 35–52.
- Arikunto. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*,. PT Rineka Cipta, 2013.
- Ariyani R. dan Mutia, R. "Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha di MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 13(1) (2022): 58–70.
- Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Rineka Cipta, 2008.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka, 1995.
- Fauziyah, Z., Indawati, N., & Nawaji, N. "Peningkatan Karakter Disiplin dan Tanggung Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Bedali Lawang melalui Kegiatan Pembiasaan." *CENDEKIA Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmiah* 1(10) (2024): 728–38.
- Fitriani, A., & Sari, R. "Peran lingkungan sekolah dalam pembentukan karakter siswa: Perspektif pengajaran dan pembelajaran." *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 22(3) (2023): 210–25.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Alfabeta, 2014.
- Halimah, Nur. *Upaya Pembiasaan Shala Dhuha Untuk Pembinaan Karakter Religius Santri Kelas 3 Di SD Muhammadiyah Siliran Karangsewu Galur Kulon Progo*. UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Hasibuan, M. S. P. "Manajemen Sumber Daya Manusia." *Bumi Aksara*, 2019.

- Hayati, Siti Nor. "Manfaat Sholat Dhuha Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas Xi Man Purwoasri Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015)." *Spiritualita* 1, no. 1 (2017): 43–54.
- Hidayat, R., & Sari, A. (2023). "Peran Lingkungan Keluarga dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab pada Anak Usia Sekolah." *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling* 17(2) (2023): 156–69.
- Iswahyudi. "Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: Dari wawancara mendalam hingga observasi." *Rublik Depok*, 2024.
- J Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Keke Putri Endahwati, Tamsik Udin, dan Heru Mudiyanto. "Konsep Pembiasaan Shalat Dhuha Terhadap Kedisiplinan Siswa MI/SD dalam Melaksanakan Shalat Lima Waktu." *UNIEDU: Universal Journal of Education Research* 02 (01) (2021): 120.
- Kevin Ramadhani Pratama dan Istiyati Mahmudah. "Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Di Min 2 Kota Palangka Raya." *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 10 No. 04. (2024): 508–11.
- Kurniawati, L. "Kebersihan dan Kedisiplinan dalam Konteks Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Pendidikan dan Kesehatan* 12(1) (2023): 50–65.
- Lestari, A. "Pentingnya Disiplin, Sopan Santun, dan Tanggung Jawab dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Karakter* 8(2) (2020): 120–34.
- Marlina, D, Supriyadi, T. "Evaluasi Implementasi Program Sekolah dalam Penguatan Karakter Siswa." *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Sekolah* 11(1) (2023): 45–58.
- Muhammad Afif Bahar Nurdien dkk. "The Role of Discipline in Character Education for Elementary School Students in The Digital Era." *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 21(1) (2025): 103–4.
- Mulyani, Eni Sri, dan Hunainah Hunainah. "Pembiasaan Shalat Dhuha Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa: Penelitian di SD Negeri

- Kadingding, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang.” *Qathruna* 8, no. 1 (2021): 1–20.
- Mustika, D., Mufarizuddin, M., & Ananda, R. “Implementasi penguatan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di sekolah dasar.” *Journal of Education Research* 5(1) (2024): 728–33.
- Mustofa, Budiman. *Tuntunan Praktis Sholat Dhuha*. Ziyad Visi Media, 2011.
- Nawawi, Hadari. *Metodologi Penelitian Bidang Sosial Budaya*. UGM Press, 1985.
- Nufus A. K. “Penanaman Nilai Spiritual Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha di MI Ma’arif NU Al-Ulwiyyah Panembangan Kabupaten Banyumas.” UIN Saizu Purwokerto Repository, 2022.
- Nugroho, D., & Wulandari, Y. “Pengembangan Karakter Tanggung Jawab Anak Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Karakter* 13(1) (2023): 21–35.
- Nuraeni, Siti, dan Aceng Jaelani. “Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha Terhadap Karakter Disiplin Siswa di MI Salafiyah Kota Cirebon.” *IJEE: Indonesian Journal of Elementary Education* 2 (2020).
- Nurfadilah, W. “Pengaruh Pembiasaan Sholat Duha terhadap Karakter Disiplin Siswa di MI Salafi-yah Kota Cirebon.” *IJEE: Indonesian Journal of Elementary Education*, 2022.
- Nurhalim, Asep. *Buku Lengkap Panduan Shalat*. Balanoor, 2010.
- Purwanto, H. *Manajemen Pendidikan: Teori dan Praktik*. Deepublish, t.t.
- Putra, Purniadi. “Implementasi Sikap Disiplin Anak Di Lembaga Madrasah Ibtidaiyah (Mi) Dalam Membentuk Pengembangan Moral.” *Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar* 11, no. 1 (2019): 35–44.
- Pyo, J., Lee, W., Choi, E. Y., Jang, S. G., & Ock, M. “Qualitative research in healthcare: Necessity and characteristics.” *Journal of Preventive Medicine and Public Health* 56(1) (2023): 12–20.
- Rahmah, S. dan Yuliani, R. “Pengaruh Pembiasaan Sholat Dhuha terhadap Karakter Disiplin Siswa.” *Jurnal Musaddadiyah*, 2023.
- Ramayulis. *Metodologi Agama Islam*. Kalam Mulia, 2005.

- Riscky Edy Prayetno, Abdul Aziz, dan Masripani . M. "Pembiasaan Sholat Dhuha Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa Di SMAN 3 Palangka Raya." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)* 2(1) (2024): 234–39.
- Rizal, A. "Peran Sholat Dhuha dalam Meningkatkan Konsentrasi dan Fokus Siswa di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Islam* 14(1) (2023): 45–59.
- Rizqi Agna Sari. "Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Kelas V B SD Negeri 4 Metro Barat." *Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2022.
- Robiatul Adawiyah dkk. "Pembiasaan Sholat Dhuha Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Menuju Generasi Emas 2045 Siswa Mi Islamiyah Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro." *Jurnal Ilmiah Research Student* 2(1) (2025): 626.
- Rohmah, N. "Pengaruh Pembiasaan Sholat Dhuha Terhadap Karakter Disiplin Siswa di MI Salafiyah Kota Cirebon." *Indonesian Journal of Elementary Education* 5(2) (2023): 123–35.
- Rohmana, J. A. "Internalisasi Nilai Tanggung Jawab Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Karakter* 10(2) (2020): 225–35.
- Safitri S. "Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di MTs Al-Ahsan Kota Bogor." *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1) (2022): 44–54.
- Saputra, D. T., Wulandari, M. D.,. "Penanaman karakter disiplin peserta didik melalui keteladanan guru di sekolah dasar." *Jurnal Basicedu* 8(1) (2024): 99–109.
- Sari, L. *Tanggung Jawab Sosial dan Akademik Anak di Sekolah Dasar*. Penerbit Mahasiswa, 2024.
- Setiawan, D., & Lestari, N. "Strategi Pembelajaran untuk Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 15(3), (2023): 182–95.
- Sugiono. *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabetika, 2013.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, 2016.
- Syamsul. A dan Taufiq M. "Peran Sholat Dhuha dalam Membentuk Tanggung Jawab Individu pada Pelajar." *Jurnal Pendidikan dan Karakter* 9(1) (2021): 58–64.
- Tenny, S., & Brannan, G. D. "Qualitative Study." In *StatPearls. StatPearls Publishing*, 2022.
- Tien Sulisty Rini. "Penanaman Karakter Religious pada Siswa Sekolah Dasar melalui Pembiasaan Shalat Dhuha." *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media* 1 (2) (2021): 112.
- Villamin, P. "A worked example of qualitative descriptive design: A step-by-step guide." *International Journal of Qualitative Methods* 23 (2024): 1–12.
- Wahyuni, S. "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Karakter terhadap Tanggung Jawab Siswa di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 16(2) (2024): 112–25.
- Wiyani, Novan Ardy. *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasi Umtuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*. Ar-Ruzz Media, 2013.
- Wuryandani, Wuri, Bunyamin Maftuh, dan Dasim Budimansyah. "Pendidikan karakter disiplin di sekolah dasar." *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 33, no. 2 (2014).
- Yuliani, Linda. "Pendidikan Karakter Religius Dan Disiplin Dalam Pembiasaan Shalat Dhuha Di SDIT Muhammadiyah Cipete Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas." *IAIN Purwokerto*, 2017, 1.
- Yulianto Hadi, dkk. "A Systematic Literature Review on Character Education Strategies in Primary and Secondary Schools." *Jurnal of Educational Research and Practice* 3(2) (2025): 325.
- Zaman, Badruz. *Pembinaan Karakter Siswa Melalui Pelaksanaan Salat Dhuha Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur Hidayah Surakarta*. 18 (2017): 1.  
<http://dx.doi.org/10.30587/tamaddun.v0i0.88>.